

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Tujuan keuangan bisa berupa peningkatan keuntungan, pengendalian biaya, pengelolaan resiko, peningkatan nilai saham, dan lain sebagainya. Beberapa aspek yang terkait dengan manajemen keuangan antara lain:

1. Perencanaan keuangan: merencanakan penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.
2. Penganggaran: menetapkan alokasi dana untuk aktivitas tertentu, seperti produksi, pemasaran, riset dan pengembangan, dan lain sebagainya.
3. Pengelolaan kas: mengelola arus kas masuk dan keluar organisasi atau individu dengan tepat, termasuk pengelolaan investasi dan pembiayaan.
4. Analisis keuangan: melakukan analisis kinerja keuangan organisasi atau individu, termasuk analisis rasio keuangan, analisis trend, dan analisis pengaruh lingkungan.
5. Manajemen resiko keuangan: mengidentifikasi dan mengelola resiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti resiko perubahan suku bunga, resiko mata uang, dan resiko likuiditas.

Dalam manajemen keuangan, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan, prinsip akuntansi, dan manajemen risiko. Hal ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan.

Menurut Dewi Utari (2014:1) manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang

serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Menurut Agus Sartono (2015:6) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

### **2.1.2 Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses pengendalian, pemantauan, dan pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu individu, keluarga, organisasi, atau lembaga keuangan. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai tujuan pengorganisasian keuangan yang telah ditetapkan dengan cara mengatur, memperoleh, mengalokasikan, dan mengelola dana yang dimiliki dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan meliputi berbagai kegiatan seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan hutang dan kredit, investasi, perencanaan pajak, asuransi, dan pengelolaan dana pensiun. Dalam pengelolaan keuangan, penting untuk mengembangkan kebiasaan yang baik dalam pengelolaan keuangan, seperti mengatur anggaran, menabung, menghindari hutang yang tidak perlu, dan membuat rencana keuangan jangka panjang. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat mencapai kebebasan finansial dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Adapun pengelolaan keuangan menurut para ahli:

Mulyawan (2015:29) merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpangan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi. Sedangkan menurut James Van Horne dan John Wochowiez manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan.”

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan

bagaimana cara memperoleh, menggunakan dan mengelola dana untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.”

Manajemen keuangan memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa tujuan manajemen keuangan di antaranya adalah:

1. Untuk memastikan pasokan dana yang teratur dan memadai untuk masalah tersebut.
2. Untuk memastikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham yang akan tergantung pada kapasitas pendapatan, harga pasar saham, harapan pemegang saham.
3. Untuk memastikan pemanfaatan dana yang optimal. Setelah dana diperoleh, dana tersebut harus digunakan semaksimal mungkin dengan biaya minimal.
4. Untuk memastikan keamanan investasi, yaitu dana harus diinvestasikan dalam usaha yang aman sehingga tingkat pengembalian yang memadai dapat dicapai.
5. Merencanakan struktur modal yang sehat. Harus ada komposisi modal yang sehat dan wajar sehingga keseimbangan antara modal hutang dan modal tetap terjaga.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang berisi informasi keuangan suatu entitas bisnis, seperti perusahaan atau organisasi. Laporan keuangan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan berguna kepada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam bisnis. Dengan meninjau laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat memahami kinerja keuangan suatu bisnis dan mengambil keputusan yang tepat terkait investasi atau pinjaman.

Beberapa aspek yang terkait dalam laporan keuangan, di antaranya:

1. Laporan laba rugi: Laporan ini mencakup semua penghasilan dan biaya perusahaan selama periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dan mencakup informasi tentang penjualan, biaya produksi, biaya administrasi, laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan rugi bersih.
2. Laporan neraca: Laporan ini menyajikan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu. Laporan ini mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Informasi ini membantu investor dan kreditor untuk mengevaluasi risiko keuangan perusahaan.

3. Laporan arus kas: Laporan ini menyajikan arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini memberikan informasi tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan, termasuk investasi, pendanaan, dan operasi.
4. Catatan atas laporan keuangan: Catatan ini memberikan informasi tambahan tentang item tertentu dalam laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi, kewajiban yang belum tercatat, dan risiko-risiko tertentu.
5. Laporan perubahan ekuitas: Laporan ini menunjukkan perubahan pada ekuitas perusahaan selama periode tertentu, termasuk investasi oleh pemilik, laba ditahan, dan dividen yang dibayarkan.

Adapun laporan keuangan menurut para ahli:

Munawir (2014:2) “laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah:

1. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas: Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tentang pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugian suatu entitas pada periode tertentu. Informasi ini membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas.
2. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan: Laporan keuangan juga digunakan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, seperti investor, kreditur, dan pemegang saham. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti rasio keuangan dan analisis vertikal, membantu pengguna untuk membuat keputusan yang tepat.
3. Memberikan informasi tentang arus kas: Laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari suatu entitas selama periode tertentu. Informasi ini membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan arus kas dan mengelola likuiditas.
4. Membantu dalam pemantauan kepatuhan: Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memantau kepatuhan suatu entitas terhadap peraturan dan kebijakan keuangan yang

berlaku. Misalnya, laporan keuangan dapat membantu entitas dalam memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan perpajakan dan peraturan keuangan lainnya.

5. Memberikan informasi tentang nilai perusahaan: Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai nilai suatu entitas. Misalnya, nilai pasar suatu entitas dapat dihitung berdasarkan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan.

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, dalam menghasilkan keuntungan atau pendapatan yang memadai dalam hubungannya dengan biaya dan sumber daya yang dikeluarkan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai rasio dan metrik keuangan seperti laba bersih, pendapatan, aset, utang, arus kas, dan lain-lain.

Beberapa tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profitabilitas: Tujuan ini mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan investasi yang telah dilakukan. Dengan meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk berkembang.
2. Meningkatkan efisiensi: Tujuan ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimilikinya. Dengan meningkatkan efisiensi, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan laba.
3. Meningkatkan likuiditas: Tujuan ini mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Dengan meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat menghindari masalah keuangan yang mungkin terjadi akibat kekurangan uang tunai.
4. Meningkatkan pertumbuhan: Tujuan ini mengukur seberapa cepat perusahaan dapat berkembang, baik melalui akuisisi atau pengembangan produk dan layanan baru. Dengan meningkatkan pertumbuhan, perusahaan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan di masa depan.

Adapun kinerja keuangan menurut para ahli:

Menurut Irham Fahmi (2012:2), “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu yang berhubungan dengan analisis keuangan relatif banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti penggunaan variabel *Independen*, analisis keuangan, jumlah responden yang berbeda dan lain sebagainya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis keuangan dan pengelolaan keuangan dapat dilihat dibawah ini:

Pradytia Herlyansah (2016) dengan judul “Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tangerang”.

Fokus penelitian ini adalah Implementasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Masalah yang diidentifikasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah belum adanya Lembaga Keuangan Mikro yang disediakan oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam mengatasi permodalan, pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Tangerang belum berjalan dengan optimal, sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Tangerang belum efektif karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat halal, fasilitas yang disediakan oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi Kota Tangerang belum memadai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang sudah baik, namun masih perlu pembenahan dalam berbagai aspek. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: tidak adanya Lembaga Keuangan Mikro di Kota Tangerang, tidak adanya sentra oleh-oleh Kota Tangerang sebagai wadah promosi, kurangnya sumber daya manusia yang ada di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi, belum adanya database UMKM di Kota Tangerang.

Arbianti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Warung Makan Mie Ayam Di Kabupaten Kampar”.

Dalam peneltian Arbianti menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha warung makan mie ayam di

Kabupaten Kampar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah: (1) pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar belum menerapkan konsep kesatuan usaha, (2) dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar ialah single entry system, (3) pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha, (4) pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten kampar belum menerapkan konsep periode waktu, (5) pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten kampar belum menerapkan konsep penandingan. Sistem pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar masih bersifat sederhana dalam memberikan informasi yang memadai dan bermutu yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Fitri Pedhitia (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Usaha Kecil Melalui Tingkat Fluktasi Rasio Profitabilitas Likuiditas dan Solvabilitas” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan usaha kecil makanan melalui tingkat fluktuasi rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas di Kabupaten Pati. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu kurangnya pengelolaan atau pembuatan laporan keuangan untuk menilai keadaan kinerja keuangan usahanya, sehingga para pelaku usaha tidak mengetahui posisi kinerja keuangannya saat ini baik atau tidak.

Variabel dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas usaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha kecil makanan di Kabupaten Pati. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 25 usaha kecil makanan, yang ditentukan dengan metode Purposive sampling. Purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan menentukan syarat-syarat tertentu. Pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan Editing dan Tabulating.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa mengukur tingkat fluktuasi profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas usaha kecil dapat menilai kinerja keuangannya.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

<b>PENELITI</b>	<b>JUDUL</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>	<b>HASIL</b>
Herlan (2016)	Implementasi Kebijakan	Data yang diperoleh	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

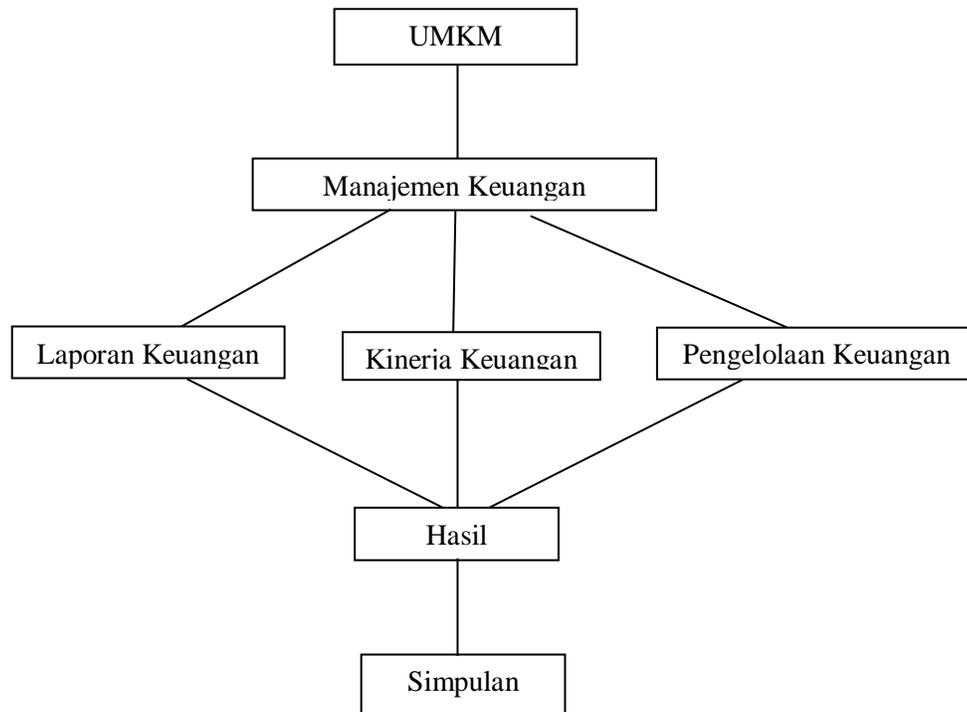
	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tangerang	dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, obyek penelitiannya sama-sama mengenai pengembangan UMKM	teori Van Meter dan Van Horn dalam implementasi yaitu: Ukuran dan tujuan kebijakan, sumber kebijakan karakteristik, komunikasi antar organisasi, lingkungan sosial ekonomi dan politik.	implementasi kebijakan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Tangerang sudah baik namun masih perlu pembenahan dalam berbagai aspek. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tidak adanya lembaga keuangan mikro di kota Tangerang sebagai wadah promosi, kurangnya SDM yang ada di dinas perindustrian perdagangan dan koperasi
Arbianti (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Warung Makan Mie Ayam Di Kabupaten Kampar	Analisis dengan menggunakan metode kualitatif, penelitiannya adalah tentang penerapan akuntansi pada Warung Makan Mie Ayam	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha warung makan mie ayam di Kabupaten Kampar	Hasil penelitiannya adalah pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar belum menerapkan konsep kesatuan usaha, dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar ialah single entry system, pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten Kampar belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha, pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten kampar belum menerapkan konsep periode waktu,

				pengusaha warung makan mie ayam di kabupaten kampar belum menerapkan konsep penandingan
Fitri (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Usaha Kecil Melalui Tingkat Fluktasi Rasio Profitabilitas Likuiditas dan Solvabilitas	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan usaha kecil makanan melalui tingkat fluktuasi rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas di Kabupaten Pati.	Fokus penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan melalui tingkat fluktuasi rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.	Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa mengukur tingkat fluktuasi profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas usaha kecil dapat menilai kinerja keuangannya

Sumber: Peneliti Terkait

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah struktur teori akuntansi yang di dasarkan pada penalaran logis yang menjelaskan kenyataan yang terjadi dan menjelaskan apa yang terjadi dan menjelaskan apa yang harus dilakukan apabila ada fakta atau fenomena baru. Kerangka berfikir menurut Sugiyono, (2018:95) “mengemukakan bahwa kerangka berfikir ialah bentuk dari konseptual terkait dari teori yang saling berkaitan dari macam-macam faktor yang diidentifikasi sesuatu yang dirasa penting. Dibawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Sumber Penulis (2023)